

## **Pengaruh Intensitas Mengakses Media Sosial Youtube dan Komunikasi *Peer Group* Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

**Anggita Primartiwi, Agus Naryoso  
gitaprima0103@gmail.com**

### **Abstrak**

Media sosial atau yang disebut dengan *social networking sites* (SNS) adalah salah satu media yang mengalami kenaikan tercepat. Salah satunya adalah media sosial Youtube yang mengalami peningkatan jumlah pengguna setiap tahunnya. Kemudahan akses internet terutama media sosial ini tidak selamanya berdampak positif, yakni hampir 80% remaja berusia 10-19 tahun yang tersebar di 11 provinsi di Indonesia kecanduan media sosial dan sebagian besar remaja menggunakan media sosial untuk hal-hal yang tidak semestinya. Penggunaan media sosial yang tinggi di kalangan remaja ini menjadi hal yang perlu diperhatikan karena banyaknya jumlah waktu yang dihabiskan remaja untuk menggunakan media sosial dapat berdampak pada kegiatan sehari-hari remaja seperti waktu belajar mereka sebagai seorang pelajar. Kurangnya waktu belajar siswa dapat berdampak pada prestasi belajar siswa yang tidak optimal. Selain faktor alat dan teknologi dari media sosial, faktor lingkungan sekolah terutama teman sebaya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pengaruh teman sebaya dapat menentukan bagaimana seorang individu mengambil sikap atau berperilaku. Komunikasi dengan teman sebaya dapat memberikan dampak positif maupun negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh intensitas mengakses media sosial Youtube dan Komunikasi *Peer Group* terhadap prestasi belajar siswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Social Media Framework Theory* untuk mengkaji pengaruh intensitas mengakses media sosial Youtube terhadap prestasi belajar siswa dan Teori Kelompok Rujukan untuk mengkaji intensitas komunikasi *peer group* terhadap prestasi belajar siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yang dilakukan secara *accidental sampling* dengan jumlah sample sebanyak 100 orang dengan kriteria siswa Sekolah Menengah Atas berusia 15-19 tahun di Yogyakarta dan pengguna media sosial Youtube. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif intensitas mengakses media sosial Youtube terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi variabel intensitas mengakses media sosial Youtube terhadap prestasi belajar siswa sebesar 4,9%. Sedangkan intensitas komunikasi *peer group* menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mengenai faktor-faktor lain diluar faktor yang diteliti yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

**Kata kunci** : *youtube, peer group, prestasi belajar, teori media sosial framework, kelompok rujukan*

## ABSTRACT

Social media or the so-called social networking sites (SNS) is one of the media which is experiencing the fastest rise. One of them is the Youtube social media which has increased the number of its users each year. The ease of access to the Internet, especially social media is not always a positive effect since nearly 80% of teenagers aged 10-19 in 11 provinces of Indonesia are addicted to social media and the majority of these teenagers use social media for inappropriate things. The high use of social media among teenagers become a thing to be considered since a large amount of time spent by teenagers to use social media can have an impact on their daily activities like their study time as a student. The lack of learning time for the student may have an impact on student achievement becoming not optimal. In addition to the tools and technologies of social media, the school environmental factors, especially peers become one of the factors that affect student achievement. Peer influence can determine how a student takes an attitude or behavior. Communication with peers can provide positive and negative impacts.

This study aims to determine whether there is an effect of the intensity of accessing Youtube social media and Peer Group Communication on student achievement. The theory used in this study is Social Media Framework Theory to assess the effect of the intensity of accessing Youtube social media on student achievement and the Theory of Reference Group to assess the intensity of communication peer group on student achievement. The sampling technique used nonprobability sampling conducted by accidental sampling with a sample size of 100 people with the criteria of high school students aged 15-19 years in Yogyakarta and social media users of Youtube. The test is carried out using the Simple Linear Regression Test.

The results showed that there was a negative effect of the intensity of accessing Youtube social media on student achievement with a significance value of 0.104. The intensity variable of accessing Youtube social media on student achievement contributed 4,9%. The remaining 94% contribution is influenced by other variables not examined in this study. The biggest contributory factor of the intensity variables of accessing Youtube social media on student achievement is the duration and frequency of access to social media. This is because students are allowed to bring gadgets to school.

The research results of the intensity of peer group communication showed insignificant results. That is the intensity of peer group communication did not effect on student achievement with a significance value of 0.107 which exceeded the 0.05 standard of significance. For further research, it is expected to examine more of the other factors beyond these studied factors that can affect student achievement.

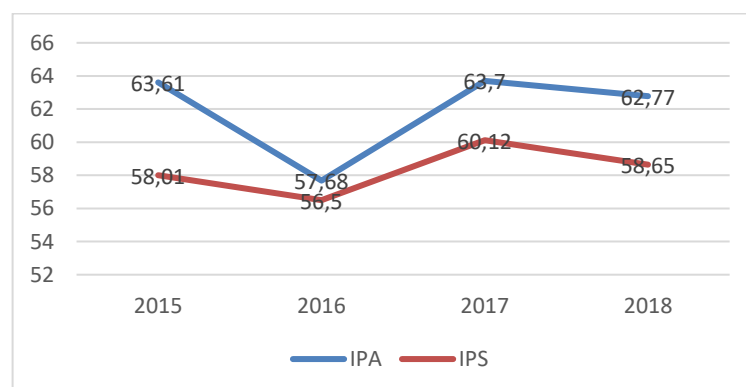
***Keywords: youtube, peer group, student achievement, social media framework, reference group***

## LATAR BELAKANG

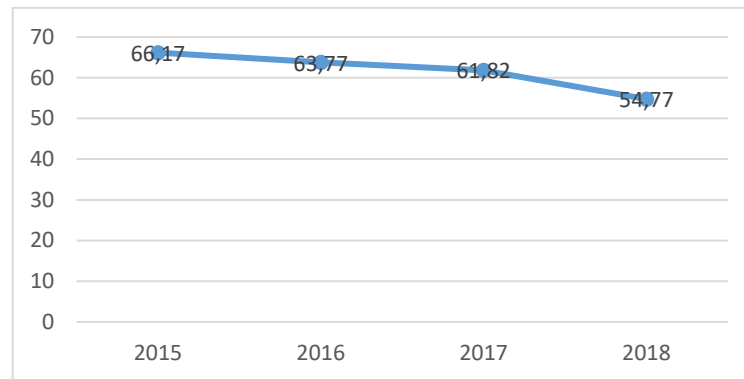
Kemajuan teknologi internet terutama media sosial terus meningkat dan terus memberi kemudahan seperti mempermudah kegiatan belajar, meningkatkan kreativitas dan menjadi sumber motivasi serta inspirasi bagi penggunanya. Direktur Utama PT Telkom, Arwin Rasyid mengatakan penggunaan internet yang terus meningkat juga dirasakan di Kota Yogyakarta yang mencapai 17%. Tingginya angka pengguna internet itu karena Yogyakarta sebagai kota pendidikan sehingga penggunaan internet lebih banyak. Pengguna internet di Yogyakarta tertinggi mayoritas oleh mahasiswa sebesar 94,73%, pelajar sekolah menengah pertama (SMP) sebesar 81,39% dan pelajar sekolah menengah atas (SMA) sebesar 58,67%.

Penggunaan internet yang terus meningkat seharusnya sejalan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Namun, prestasi belajar siswa di Yogyakarta belum optimal. Hal ini ditunjukkan melalui rata-rata nilai ujian nasional siswa SMA dan SMK di Yogyakarta masih berada di bawah indeks integritas nilai ujian nasional yakni 64,05. Hal tersebut ditunjukkan melalui grafik di bawah ini:

Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Tingkat SMA di Yogyakarta



Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Tingkat SMK di Yogyakarta



Sumber: <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>

Komunikasi *peer group* (teman sebaya) merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini terjadi karena pada masa awal remaja, individu lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebaya mereka, khususnya dengan teman dekat atau kelompok-kelompok kecil *cliques* dibandingkan dengan orang tua, saudara, atau orang dewasa yang lain.

Hasil survei yang dilakukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Pusat dan diterima Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (KBPP) Kabupaten Semarang dalam *Pengaruh atau yang mempengaruhi tindak perilaku anak remaja di tempat lingkungannya* menyebutkan sekitar 72% perilaku anak remaja ternyata dipengaruhi oleh teman sebayanya. Jadi, perilaku anak tersebut buruk atau baik, tergantung pengaruh yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan oleh teman sebayanya.

Intensitas komunikasi dalam *peer group* atau kelompok pertemanan dapat merupakan kegiatan komunikasi yang berulang ataupun dilakukan lebih dari satu kali dengan kelompok sosial yang terdapat seseorang ataupun beberapa orang yang dianggap penting di dalamnya, untuk menjalin kedekatan hubungan antara orang pertama dengan kelompok pertemanannya.

Slamet Santosa (1999: 89) menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya sangat mempengaruhi terhadap perilaku remaja, ada yang berpengaruh positif maupun negatif. Pertemanan dalam jumlah yang semakin kecil juga akan semakin meningkatkan kedekatan antara anggota kelompok pertemanan tersebut.

## **PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

Teori yang digunakan untuk menjelaskan fenomena ini adalah *Social Media Framework Theory* yang dikemukakan oleh Lynn A. McFarland dan Robert E. Ployhart University of South Carolina. Teori ini menjelaskan bahwa media sosial memberikan wawasan baru tentang bagaimana media sosial mempengaruhi kognitif, afektif, dan behaviour orang-orang dalam organisasi dan dalam hubungannya dengan konteks organisasi (McFarland dan Ployhart, 2015: 1653). Setiap platform media sosial (Facebook, Youtube, Instagram) yang berbeda memiliki karakteristik dan fitur yang berbeda pula sehingga menciptakan peluang dan kendala yang berbeda pada perilaku penggunanya.

## **PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI *PEER GROUP* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

Teori yang digunakan untuk menjelaskan fenomena ini adalah Teori Kelompok Rujukan yang diungkapkan Francis Bourne. Kelompok rujukan merupakan kelompok yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai diri sendiri atau untuk membentuk sikap (Rakhmat, 2007: 146). Kelompok teman sebaya sebagai kelompok rujukan seorang remaja akan menjadi sumber utama seorang remaja dalam bertindak. Hubungan pertemanan yang akrab dengan intensitas komunikasi yang tinggi juga cenderung dapat menyebabkan seseorang melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan atas keputusan dari teman-temannya. Apapun kelompok rujukan itu, perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh perilaku berkomunikasi. Para ahli persuasi sudah lama menyadari peranan kelompok rujukan dalam memperteguh atau megubah sikap dan perilaku (Rakhmat, 2007: 146).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi Sampel**

Populasi yang akan diteliti adalah siswa SMA dan SMK di Yogyakarta yang berusia 15-19 tahun dan mengakses media sosial Youtube.

Jumlah sampel yang akan diambil berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dan *accidental sampling*.

### **Teknik Analisis**

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Tujuan utamanya yaitu menganalisis pengaruh intensitas mengakses media sosial Youtube terhadap Prestasi Belajar Siswa dan Intensitas Komunikasi *Peer Group* terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berikut bentuk persamaan dari analisis regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Y : nilai yang diprediksikan

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel independen

## UJI VALIDITAS DAN UJI REALIBITAS

### Uji Validitas Variabel X2

Pertanyaan	Angka Signifikansi	Keterangan
Menceritakan masalah di luar studi dengan <i>peer group</i>	0.459	Valid
Memiliki banyak teman yang seusia	0.587	Valid
Hubungan pertemanan lebih penting daripada hubungan keluarga	0.393	Valid
Menerima saran, kritik, dan pujian dari <i>peer group</i>	0.449	Valid
Tidak memilih teman berdasarkan gender	0.31	Valid
Tidak memilih teman berdasarkan status keluarga	0.209	Valid
Tidak memilih teman berdasarkan agama	0.286	Valid
Tidak memilih teman berdasarkan status ekonomi	0.337	Valid
Aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok	0.309	Valid
Berkumpul dan berinteraksi dengan <i>peer group</i> daripada menghabiskan waktu di rumah	0.489	Valid
Pergi jalan-jalan (travelling) bersama <i>peer group</i>	0.554	Valid
Menghabiskan waktu bersama <i>peer group</i> sampai larut malam	0.572	Valid
Menginap di rumah <i>peer group</i>	0.478	Valid
Berkomunikasi dengan <i>peer group</i> daripada menyelesaikan tugas di kelas	0.355	Valid
Pengalaman bermain ke rumah <i>peer group</i>	0.466	Valid
Pengalaman <i>peer group</i> bermain ke rumah	0.391	Valid
Berkomunikasi dengan <i>peer group</i> lewat LINE/Whatsapp	0.323	Valid
Memiliki jadwal rutin bertemu <i>peer group</i>	0.3	Valid
Melakukan hobi yang sama bersama <i>peer group</i>	0.437	Valid
Menonton konten video Youtube bersama <i>peer group</i>	0.48	Valid

### Uji Reabilitas Variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	20



Menurut Nunnally (dalam Ghazali, 2006 : 46), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel* untuk *degree of freedom* (*df*) =  $n-2$ , dalam hal ini *n* adalah jumlah sampel (Ghozali, 2006 : 49). Instrumen pada penelitian ini, jumlah sampel (*n*) = 100, *sig* = 0,01 maka nilai *df* = 98 didapatkan nilai *r tabel* = 0,1654.

Menurut Ghazali (2006 : 49), nilai *r hitung* dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Apabila *r hitung*  $>$  *r tabel* dan nilainya positif maka butir atau konstruk pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Variabel X2 memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60 dan *r hitung*  $>$  *r tabel*. Maka kesimpulan yang di dapatkan dari hasil uji reliabilitas dan validitas dari variabel X2 adalah bahwa seluruh instrumen penelitian dan kuesioner dari masing-masing variabel reliabel dan valid.



## HASIL UJI HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis Pengaruh Intensitas Mengakses Media Sosial Youtube Terhadap Prestasi Belajar Siswa

#### Uji F terhadap Variabel Intensitas Mengakses Media Sosial Youtube ( $X_1$ )

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.220	1	184.220	5.066	.027 <sup>b</sup>
	Residual	3563.620	98	36.363		
	Total	3747.840	99			

a. Dependent Variable: Prestasi  
b. Predictors: (Constant), Intensitas Mengakses Youtube

Tingkat signifikansi sebesar 0,027 kurang dari batas error sebesar 0,05 ( $0,02 < 0,05$ ). Dari temuan ini dapat disimpulkan, karena  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh Intensitas Mengakses Media Sosial Youtube ( $X$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ).

#### Koefisien Regresi $X_1$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.944	1.424		56.841	.000
	Intensitas Mengakses Youtube	-.414	.184	-.222	-2.251	.027

a. Dependent Variable: Prestasi

Diketahui nilai konstanta model  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 80.944 dan nilai dari intensitas mengakses media sosial Youtube ( $X_1$ ) adalah -0.414, sehingga dapat ditarik persamaan sebagai berikut:

$$Y = 80,944 - 0,414X_1$$

Keterangan:

$Y$  = Prestasi Belajar

$a$  = Nilai konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Intensitas Mengakses Youtube

Berdasarkan persamaan tersebut kesimpulannya adalah jika variabel  $X_1$  bernilai 0, maka prestasi belajar siswa ( $Y$ ) nilainya adalah 80,944. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar -0,414; artinya jika  $X_1$  mengalami kenaikan, maka prestasi belajar ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0,414. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara intensitas mengakses media sosial Youtube ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ), semakin tinggi intensitas mengakses media sosial Youtube ( $X_1$ ) maka semakin turun nilai prestasi belajar ( $Y$ ).

#### Koefisien Determinasi Variabel Intensitas Mengakses Media Sosial Youtube ( $X_1$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 <sup>a</sup>	.049	.039	6.03021

a. Predictors: (Constant), Intensitas Mengakses Youtube

Pada  $R^2$  model  $X_1$  terhadap prestasi ( $Y$ ),  $R^2$  bernilai 0,049 (4.9 %). Hal ini berarti bahwa intensitas mengakses Youtube terhadap prestasi memberikan pengaruh sebesar 4,9 %. Sisa kontribusi sebesar 95,1 % dipengaruhi oleh kontribusi variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Uji Hipotesis Pengaruh Intensitas Komunikasi *Peer Group* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

#### Uji F terhadap Variabel Intensitas Komunikasi *Peer Group* ( $X_2$ ) terhadap Prestasi ( $Y$ )

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.824	1	44.824	1.186	.279 <sup>b</sup>
	Residual	3703.016	98	37.786		
	Total	3747.840	99			

a. Dependent Variable: Prestasi  
b. Predictors: (Constant), Intensitas Komunikasi Peer Group

Tingkat signifikansi 0,279 lebih besar dari batas error 0,05 ( $0,279 > 0,05$ ). Maka, H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas komunikasi *peer group* (X<sub>2</sub>) tidak berhubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

## **Pembahasan**

Kemajuan teknologi internet khususnya media sosial memang memberikan banyak kemudahan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Namun, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif intensitas mengakses media sosial Youtube terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bahwa semakin tinggi intensitas mengakses media sosial Youtube maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Melalui penelitian ini, *social media framework theory* yang dikemukakan oleh Lynn A. McFarland dan Robert E. Ployhart University of South Carolina yang menyatakan bahwa media sosial mempengaruhi kognitif, afektif dan behaviour seseorang berlaku. Pengaruh kognitif, afektif dan behaviour seseorang diperoleh melalui intensitas mengakses media sosial Youtube.

Pada interaksi teman sebaya, kelakuan anak mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan anak yang lain atau sebaliknya. Terkait proses pembelajaran, komunikasi teman sebaya berperan dalam merubah, mempengaruhi, atau memperbaiki perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, melalui penelitian ini tidak terdapat pengaruh signifikan intensitas komunikasi *peer group* terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bahwa Teori Kelompok Rujukan yang dikemukakan Francis Bourne yang menyatakan kelompok rujukan sebagai alat untuk mengukur diri dan menjadi acuan berperilaku tidak berlaku dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- a. Intensitas mengakses media sosial Youtube memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA dan SMK Yogyakarta. Semakin tinggi intensitas mengakses media sosial Youtube maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis (H1) diterima yang menyatakan terdapat pengaruh antara intensitas mengakses media sosial Youtube terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Intensitas komunikasi *peer group* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA dan SMK Yogyakarta. Dengan demikian hipotesis (H2) ditolak yang menyatakan terdapat pengaruh komunikasi *peer group* terhadap prestasi belajar siswa.

### Saran

1. Perlunya literasi internet yang ditujukan kepada siswa agar semakin bijak menggunakan internet terutama media sosial dan perlunya pengawasan dan peraturan dari orang tua agar membatasi pemakaian media sosial di kalangan siswa agar waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar tidak digunakan untuk bermain media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jalaludin, Rakhmad. 2007. *Persepsi dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Morissan, Andy Corry Wardhani, 2009. *Teori Komunikasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Santosa, Slamet. 1999. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### JURNAL

- Kusdiyati, Sulisworo dan Halimah, Lilim. 2011. *Penyesuaian Diri Di Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung*. Jurnal Penelitian. Universitas Islam Bandung. Diunduh pada 15 Juni 2019.
- McFarland, Lynn A. And Robert E. Ployhart University of South Carolina. 2015. *Social Media: a Contextual Framework to Guide Research and Practice*. Journal. American Psychological Association.

### INTERNET

- <https://inet.detik.com/consumer/d-464687/pengguna-internet-yogyakarta-capai-17> diakses pada tanggal 10 April pukul 10.00 WIB.
- <https://www.jawapos.com/read/2017/05/01/127069/nilai-unas-di-bawah-55-meningkat-analisis-cara-belajar-siswa> diakses pada tanggal 10 Maret 2019 pukul 20.07 WIB.
- <http://jateng.tribunnews.com/2016/03/21/waspadalah-72-persen-perilaku-remaja-dipengaruhi-teman-sebaya>, diakses pada 22 Maret 2019 pukul 02.46 WIB.